

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Tujuan	4
4. Manfaat	4
5. Keaslian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
1. Tinjauan Pustaka	6
1.1. Padi (<i>Oryza sativa</i>)	6
1.2. IP 400	7
1.3. Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)	8
1.4. Organisme Pengganggu Tanaman	9
1.5. Persepsi dan Adopsi	12
1.6. Kondisi Geografis Kabupaten Sukoharjo	15
2. Landasan Teori	18
3. Hipotesis	19
III. METODE PENELITIAN	19
1. Metode Dasar	19
2. Lokasi Penelitian	20
3. Metode Penentuan Informan Penelitian	20
4. Jenis dan Sumber Data	21
4.1. Data Primer	21
4.2. Data Sekunder	22
5. Teknik Pengumpulan Data	22
5.1. Teknik Wawancara	22
5.2. Teknik Observasi	23
5.3. Studi Dokumentasi	26
5.4. Studi Kepustakaan	26
6. Pembatasan Masalah	26
7. Uji Keabsahan Data	27
7.1. Triangulasi Sumber	27
7.2. Triangulasi Metode	28
7.3. Triangulasi Waktu	28
7.4. Uji Validitas	28
7.5. Uji Reliabilitas	29

8. Metode Analisis Data	29
8.1. Analisis Data Kualitatif	29
8.2. Analisis Data Kuantitatif	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
1. Gagasan Pencetus dan Sejarah Penerapan Program IP 400	32
2. Persepsi dan Adopsi Petani terhadap program IP 400	38
3. Persepsi Petani Terhadap Program IP 400	44
4. Adopsi Petani Terhadap Program IP 400	50
5. Dinamika Populasi Hama Pada Lahan IP 400 dan Non IP 400	56
V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Luas sawah Kabupaten Sukoharjo tahun 2022	17
Tabel 2. 2. Luas Sawah Penerapan IP 400 Kabupaten Sukoharjo tahun 2022	18
Tabel 3. 1. Jenis Informan dan Informasi yang diperoleh	20
Tabel 3. 2. Perbedaan kondisi budidaya IP 400 dan Non IP 400	25
Tabel 4.1. Tingkat persepsi per petani per pertanyaan terhadap implementasi Program IP 400 di Kabupaten Sukoharjo	47
Tabel 4. 2. Skoring hasil perhitungan tingkat adopsi petani terhadap program IP 400	50
Tabel 4. 3. Hasil uji statistika dinamika populasi hama di lahan IP 400 dan Non IP 400 menggunakan uji Mann Whitney	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Peta Geografis Kabupaten Sukoharjo	15
Gambar 2. 2. Pembagian wilayah Kabupaten Sukoharjo berdasarkan Kecamatan dan batas-batas administratif	16
Gambar 3. 1. Lokasi petak lahan pengamatan hama di Kabupaten Sukoharjo (hijau: lahan IP 400, kuning: lahan non IP 400, 1,2, & 3 adalah petak ulangan)	23
Gambar 3. 2. Skema pengamatan pada petak lahan menggunakan W sampling dengan 10 rumpun setiap titik pengamatannya	24
Gambar 4. 1. Proses pembentukan persepsi	40
Gambar 4. 2. Tingkat persepsi 40 petani responden di Kabupaten Sukoharjo terhadap implementasi program IP 400	46
Gambar 4. 3. Tingkat adopsi 40 petani responden di Kabupaten Sukoharjo terhadap implementasi program IP 400	55
Gambar 4. 4. Lahan pengamatan dengan 2 kondisi, hamparan IP 400 (A) dan Non IP 400 (B) dengan Lahan A1 (Varietas Inpari 32); Lahan A2 (Varietas Inpari 32); Lahan A3 (Varietas Inpari 32); Lahan B1 (Varietas Inpari 32); Lahan B2 (Varietas Mekongga); Lahan B3 (Varietas Sunggal)	58
Gambar 4. 5. Jumlah populasi hama utama teramati pada lahan IP 400 dan ..	59
Gambar 4. 6. Intensitas serangan hama padi pada lahan IP 400 selama 11 minggu pengamatan	61
Gambar 4. 7. Intensitas serangan hama padi pada lahan Non IP 400 selama 11 minggu pengamatan	62
Gambar 4. 8. Gambar bulir padi yang terserang walang sangit, hampa, dan sehat di setiap sampel teramati di lahan IP 400 dan Non IP 400. (Angka 1, 2, dan 3 merupakan keterangan lokasi sebagai ulangan untuk setiap jenis lahan IP 400 dan Non IP 400)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	76
Lampiran 2. Tabel Pengamatan Hama	84
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 4. Hasil analisis data menggunakan Mann-Whitney Test	88